

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “ **Kondisi Emosi Anak yang Menonton Sinetron “Anak Jalanan” ditelevisi di Kenagarian Laban Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan**” disusun oleh Ceri Yuliahwati, Bp 212.142 Jurusan Bimbingan Konseling Islam (BKI) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Imam Bonjol Padang.

Penelitian ini berangkat dari fenomena maraknya sinetron yang berkembang di Indonesia sehingga membuat anak-anak terpengaruh. Sinetron juga menjadi hal yang diminati oleh berbagai kalangan pada umumnya terutama pada sinetron anak jalanan, setiap tayangan televisi memiliki dampak positif dan negatif terhadap perilaku anak-anak terutama terhadap emosi yang timbul dari tontonan tersebut. Oleh karena itu penulis ingin melihat bagaimana kondisi emosi anak yang menonton sinetron anak jalanan di televisi di Kanagarian Laban Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, subjek dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sumber data primer yaitu 10 orang anak yang menonton sinetron anak jalanan di televisi, sumber data sekunder yaitu semua orang yang terlibat, tetangga-tetangga dan keluarga-keluarga anak-anak yang menonton sinetron anak jalanan di televisi. Kemudian dalam menganalisis data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimana kondisi emosi anak yang menonton sinetron anak jalanan di televisi. Batasan masalah yaitu Bagaimana kondisi emosi positif anak yang menonton sinetron anak jalanan di televisi dan bagaimana kondisi emosi negatif anak yang menonton sinetron anak jalanan di televisi.

Hasil penelitian tentang kondisi emosi positif dan emosi negatif anak yang menonton sinetron anak jalanan di televisi diketahui bahwa: emosi positif anak yang menonton sinetron anak jalanan dan emosi yang sering ditunjukkan anak saat menonton adalah perasaan senang, gembira dan cinta. Perasaan senang dan gembira anak menunjukkan dengan bersemangat, bahagia, enjoy, lega, tersenyum, dan wajah yang berseri-seri. Sedangkan perasaan cinta lebih cenderung diperlihatkan saat anak berada pada lingkungan pergaulannya, seperti mengakui seseorang sebagai sahabatnya, teman dekat atau teman baik. Pada lingkungannya anak-anak menunjukkan hal positif yang terlihat dari perilaku yang ditunjukkan anak pada kesehariannya yaitu anak lebih percaya diri, cepat bergaul dengan teman, setia kawan, jika dapat masalah dapat menahan emosi, menuruti kata orang tua, dan emosi negatif selain emosi positif sinetron anak jalanan juga menimbulkan adanya emosi negatif. Pada lingkungan anak-anak yang menonton sinetron anak jalanan ditelevisi cenderung agresif. Anak-anak cenderung membawa motor dengan ugul-ugalan tanpa melihat-lihat kiri dan kanan. Anak-anak sering menerobos apabila di persimpangan jalan, sering melakukan balapan-balapan yang membuat resah warga, perilakunya juga anak-anak tidak mendengar larangan orang tua, terlihat takut, cemas dan khawatir jika orang tuanya melarang membawa motor jika ketahuan, jadi anak-anak sering bersifat dan bertindak agresif di dalam kesehariannya.